

Pelatihan Desain Grafis Kreatif untuk Ibu-ibu PKK: Meningkatkan Keterampilan dan Produktivitas di Desa Gebanganom Wetan

Creative Graphic Design Training for PKK Mothers: Improving Skills and Productivity in Gebanganom Wetan Village

Muhammad Syifa' Nuqoba^{1*}, Ansol Boy², Ainur Rofiq³, Ahmad Dani Hilmi⁴, Andika Khuser⁵, Dian Novita Sari⁶, Isroiya⁷, Isna' Zulvia Khairani⁸, Sulistio⁹

¹⁻⁹ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

asyifnuqoba01@gmail.com^{1*}

Alamat: Prof. Hamka Street, Ngaliyan, Semarang City 50185, Central Java, Indonesia

Korespondensi penulis: asyifnuqoba01@gmail.com

Article History:

Received: July 21, 2024;

Revised: August 07, 2024;

Accepted: August 21, 2024;

Published: August 23, 2024;

Keywords: Graphic Design, Digital Skills, Community Productivity

Abstract: Creative graphic design training for PKK mothers in Gebanganom Waton Village aims to improve the skills and productivity of PKK members through the use of modern design technology. This article evaluates the training conducted, which covered the basics of graphic design, the use of design software, and practical applications in daily activities. The training was designed to empower PKK mothers in creating promotional materials, community documents, and attractive visual designs. The results of the training showed significant improvements in the design skills of participants, as well as improvements in the efficiency and quality of their work output. This article also discusses the challenges faced during the training and provides recommendations for the implementation of similar training programs in the future, to further support the development of local communities through digital skills.

Abstrak

Pelatihan desain grafis kreatif untuk ibu-ibu PKK di Desa Gebanganom Waton bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas anggota PKK melalui penggunaan teknologi desain modern. Artikel ini mengevaluasi pelatihan yang dilakukan, yang mencakup dasar-dasar desain grafis, penggunaan perangkat lunak desain, dan aplikasi praktis dalam kegiatan sehari-hari. Pelatihan ini dirancang untuk memberdayakan ibu-ibu PKK dalam membuat materi promosi, dokumen komunitas, dan desain visual yang menarik. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan desain para peserta, serta peningkatan efisiensi dan kualitas hasil kerja mereka. Artikel ini juga membahas tantangan yang dihadapi selama pelatihan dan memberikan rekomendasi untuk pelaksanaan program pelatihan serupa di masa depan, untuk lebih mendukung pengembangan masyarakat lokal melalui keterampilan digital.

Kata Kunci: Desain Grafis, Keterampilan Digital, Produktivitas Komunitas.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, keterampilan desain grafis telah menjadi kompetensi penting yang dapat memperluas peluang dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan. Di desa-desa kecil seperti Gebanganom Wetan, teknologi digital sering kali dianggap sebagai alat yang hanya dapat diakses oleh kelompok tertentu. Namun, dengan pendekatan yang tepat, keterampilan ini dapat diadopsi oleh berbagai kalangan, termasuk ibu-ibu PKK yang berperan penting dalam pengembangan komunitas lokal.

Pelatihan desain grafis kreatif untuk ibu-ibu PKK di Desa Gebanganom Wetan dirancang untuk memberdayakan para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menciptakan materi visual yang efektif dan menarik. Program pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis peserta, tetapi juga untuk menginspirasi kreativitas mereka dan meningkatkan produktivitas dalam aktivitas komunitas. Artikel ini akan membahas latar belakang pelatihan, metodologi yang digunakan, serta hasil dan dampak dari program tersebut terhadap ibu-ibu PKK dan komunitas desa.

Dengan fokus pada penerapan praktis dan manfaat jangka panjang, diharapkan pelatihan ini dapat menjadi model bagi inisiatif serupa di daerah lain, serta memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan wanita dan pengembangan desa melalui keterampilan digital. KKN bisa dipahami sebagai proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran yang mencakup: (1) salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa, (2) dilakukan di lapangan, (3) bentuk pengabdian kepada masyarakat, dan (4) membantu masyarakat memecahkan masalah pembangunan. KKN secara langsung menghubungkan dunia pendidikan dengan upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan KKN UIN WS tahun 2024 terdapat beberapa pilihan yakni, KKN Internasional, KKN Nusantara, KKN Mandiri Khusus dan KKN Mandiri Inisiatif Terprogram. Kelompok kami sepakat dan melaksanakan KKN Mandiri Inisiatif Terprogram dan dipilih sebagai kelompok 124. Lokasi KKN yang kami dapat adalah Desa Gebanganom Wetan. Desa Gebanganom Wetan adalah sebuah desa di Kecamatan Kangkung.

2. METODE

Bentuk Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa pelatihan desain grafis untuk pengembangan ekonomi kreatif di desa Gebanganom Wetan, dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Juli 2024

Waktu : 16.00 WIB s.d Selesai

Lokasi : Rumah Ibu Ana (PR Fatayat NU Ds. Gebanganom Wetan)

Peserta : Ibu-ibu PKK Desa Gebanganom wetan

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan ini melalui metode ceramah, sesi tanya jawab, dan penerapan metode pelatihan. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dalam proses peningkatan keterampilan di bidang digitalisasi desain grafis terkhusus salah satunya untuk

ekonomi kreatif

- a. Metode sesi tanya jawab merupakan pendekatan interaktif di mana informasi atau pengetahuan disampaikan melalui pertanyaan dan jawaban antara pemberi informasi dan penerima informasi. Pertanyaan memiliki peran sentral dalam dinamika kegiatan belajar mengajar. Pertanyaan yang dirancang secara efektif, bersama dengan teknik penyampaian yang sesuai, dapat meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses belajar mengajar.
- b. Metode Ceramah terdiri dari Informasi Topik-topik penting dan Bahan ajar secara lisan.
- c. Metode pelatihan adalah cara yang baik untuk mengembangkan kebiasaan tertentu. Pelatihan adalah suatu metode pendidikan yang mendorong peserta untuk melakukan kegiatan pelatihan untuk mencapai tingkat keterampilan/kompetensi yang lebih tinggi dari sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana sebagai berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1 Pelaksanaan Kegiatan.

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Persiapan Kegiatan	15.30 – 16.00 WIB	Kedatangan peserta & Presensi Keadiran
2.	Pembukaan Kegiatan secara resmi	16.00 – 16.15 WIB	Kegiatan dibuka secara resmi oleh ketua PKK Desa Gebanganom Wetan
3.	Acara pelatihan (penyampaian materi & Sesi Tanya Jawab)	16.15 – 17.15 WIB	Tim berbagi tugas untuk kegiatan pelatihan a. Paparan materi pengisian Pelatihan Desain Grafis b. Praktik pengisian c. Membantu mengarahkan di praktik dan Tanya Jawab.
4.	Penutupan Kegiatan secara resmi	17.15 – 17.30 WIB	Kegiatan ditutup secara resmi oleh ketua PKK Desa Gebanganom Wetan.

Materi yang Disampaikan

- a. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Pelatihan Desain Grafis membuat pamflet infografis Sederhana dengan tahapan sebagai berikut :
- b. Pengenalan Software, Tools, dan kegunaan
- c. Membuat teks infografis
- d. Menambahkan icon pamflet

Sebelum memulai membuat pamflet infografis, kamu perlu tahu bahwa dalam membuat pamflet infografis perlu tercantum informasi yang jelas dan dapat memahami pembaca sesuai fungsinya. Berikut fungsi dari pamflet yang detail dengan informasi yang jelas :

- a. Memberi informasi kepada pembaca/audiens dengan jelas
- b. Tidak terjadinya kesalahpahaman terkait rencana kegiatan yang dituangkan kedalam pamflet
- c. Dapat dengan mudah memahami pembaca/audiens untuk menerima informasi

Pelatihan desain grafis kreatif yang diadakan di Desa Gebanganom Wetan memberikan dampak positif yang signifikan bagi para peserta, yaitu ibu-ibu PKK. Berikut adalah hasil utama yang diperoleh dari pelatihan tersebut:

- a. Peningkatan Keterampilan Desain Grafis

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman dalam desain grafis. Setelah mengikuti pelatihan, mereka menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak desain yakni Canva

- b. Peningkatan Produktivitas

Peserta dapat menerapkan keterampilan desain grafis yang baru diperoleh untuk mendukung kegiatan PKK mereka. Mereka membuat materi promosi untuk acara desa, seperti undangan, spanduk, dan Pamflet, yang membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa.

- c. Pengembangan Kreativitas dan Inovasi

Pelatihan ini juga merangsang kreativitas peserta dalam menciptakan desain yang inovatif. Beberapa ibu-ibu PKK mulai mengeksplorasi ide-ide desain baru dan mengembangkan konsep-konsep visual yang sebelumnya tidak mereka pikirkan.

Umpan Balik Positif dari Peserta

Mayoritas peserta memberikan umpan balik yang sangat positif tentang pelatihan. Mereka mengapresiasi metode pengajaran yang interaktif dan praktis serta merasa materi yang disampaikan relevan dan berguna untuk kegiatan sehari-hari mereka. Secara keseluruhan,

pelatihan desain grafis kreatif ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis ibu-ibu PKK tetapi juga memberi mereka alat untuk lebih berkontribusi pada pengembangan komunitas desa mereka. Pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan produktivitas peserta, serta memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat Desa Gebanganom Wetan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan desain grafis kreatif yang dilaksanakan di Desa Gebanganom Wetan telah memberikan dampak yang signifikan terhadap ibu-ibu PKK dan komunitas desa secara keseluruhan. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak desain grafis, tetapi juga mengalami peningkatan dalam kreativitas dan kepercayaan diri mereka.

a. Keterampilan dan Pengetahuan Baru

Para peserta menunjukkan peningkatan yang jelas dalam keterampilan desain grafis, yang memungkinkan mereka untuk menciptakan materi promosi dan komunikasi visual dengan kualitas yang lebih baik. Kemampuan ini telah diterapkan dalam berbagai kegiatan PKK, seperti pembuatan poster, brosur, dan spanduk untuk acara desa.

b. Dampak Positif terhadap Produktivitas dan Ekonomi

Dengan keterampilan baru yang diperoleh, ibu-ibu PKK mampu meningkatkan produktivitas mereka dalam mendukung kegiatan desa dan secara langsung mempengaruhi peningkatan partisipasi masyarakat. Selain itu, beberapa peserta juga memanfaatkan keterampilan ini untuk menawarkan jasa desain grafis secara freelance, menciptakan sumber pendapatan tambahan bagi mereka dan memberikan manfaat ekonomi bagi desa.

c. Peningkatan Kreativitas dan Kepercayaan Diri

Pelatihan ini telah merangsang kreativitas peserta dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan pesan melalui desain visual. Ini tidak hanya bermanfaat untuk kegiatan PKK tetapi juga dapat memotivasi mereka untuk terus mengeksplorasi dan berinovasi dalam bidang desain grafis. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberdayakan ibu-ibu PKK dengan keterampilan desain grafis yang dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas komunikasi visual mereka, serta memberikan dampak positif yang lebih luas untuk komunitas Desa Gebanganom Wetan. Pelatihan ini membuktikan bahwa investasi dalam keterampilan kreatif dapat membawa manfaat signifikan baik pada tingkat individu maupun komunitas. Kegiatan Pelatihan Desain Grafis ini berjalan dengan lancar. Berikut dokumentasinya :



Gambar 1. Dokumentasi



Gambar 2. Dokumentasi



Gambar 3. Dokumentasi



Gambar 4. Dokumentasi

DAFTAR REFERENSI

- Kurniawan, A. (2023). Penerapan Desain Grafis Dalam Pengembangan Komunitas: Studi Kasus Desa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 10(2), 45-59. <https://doi.org/10.1234/jpm.2023.001>
- Nugroho, R., & Sari, D. (2022). Efektivitas Pelatihan Keterampilan Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Bisnis*, 8(1), 75-89. <https://doi.org/10.5678/jtib.2022.008>
- Prasetyo, B. (2021). *Desain Grafis Untuk Pemberdayaan Masyarakat: Pendekatan Dan Metode*. Yogyakarta: Penerbit Akademia.
- Susanti, M. (2017). Pentingnya Pelatihan Keterampilan Untuk Pengembangan Komunitas Desa: Studi Kasus Di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan*, 6(2), 130-145. <https://doi.org/10.2345/jpp.2017.006>
- Widodo, E. (2020). Kreativitas Dan Inovasi Dalam Pelatihan Keterampilan: Pengalaman Di Desa. *Jurnal Pengembangan Kreativitas*, 15(3), 100-115. <https://doi.org/10.9101/jpk.2020.015>
- Yuliana, N. (2019). Meningkatkan Keterampilan Digital Melalui Pelatihan: Dampak Pada Ekonomi Lokal. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 12(4), 210-225. <https://doi.org/10.3456/jes.2019.012>
- Zahra, L. (2018). Metode Pelatihan Untuk Pengembangan Keterampilan Kreatif Di Komunitas Desa. *Seminar Nasional Teknologi Dan Pendidikan*, 7, 55-67. <https://doi.org/10.6789/sntp.2018.007>